Jurnal Padimas, Oktober 2026, 8(2), 58-72.

PENGUATAN GOTONG ROYONG WARGA DALAM MERAWAT LINGKUNGAN HUNIAN BARU DI DESA KUREKSARI, SIDOARJO

Aditya Hidayatus Sofyan, Tri Budiarto, Arya Firentiarno Cahya Putra, M. Shidqi Arif, Muhammad Hind Hisyam, Muhammad Zufar Afifuddin, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRACT

Residential areas in Kureksari Village, Sidoarjo, continue to grow, but the provision of basic infrastructure and environmental management remains inadequate. As a result, several problems have emerged, namely sunken roads, clogged drainage channels, overgrown wild vegetation, and low resident involvement in maintaining the environment. This community service activity aimed to encourage resident participation by working with Universitas Sunan Giri Surabaya community service students (KKN) and volunteers to improve the quality of the residential environment. The activity used the Participatory Action Research (PAR) method and SWOT analysis through four stages: planning, action, observation, and reflection. As a result, environmental quality improved, as indicated by reopened road access, functioning drainage, and a cleaner residential area.

Keywords: Community Service, Community Collaboration, Environmental Stewardship, Housing, Participatory Action Research (PAR).

ABSTRAK

Kawasan permukiman di Desa Kureksari, Sidoarjo, terus berkembang, tetapi penyediaan infrastruktur dasar dan pengelolaan lingkungannya belum memadai. Akibatnya, muncul sejumlah masalah, yaitu jalan yang ambles, saluran drainase yang tersumbat, tumbuhnya tanaman liar, dan rendahnya keterlibatan warga dalam merawat lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mendorong partisipasi warga dengan menggandeng mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan relawan untuk memperbaiki kualitas lingkungan permukiman. Kegiatan dilaksanakan dengan metode Participatory Action Research (PAR) dan analisis SWOT melalui empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasilnya, kualitas lingkungan membaik, ditandai dengan akses jalan yang

kembali terbuka, drainase yang berfungsi lagi, dan kawasan permukiman yang lebih bersih.
Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Kolaborasi Masyarakat, Perawatan Lingkungan, Permukiman, Participatory Action Research (PAR).

PENDAHULUAN

Kawasan hunian baru di Desa Kureksari, Sidoarjo, berkembang karena lahan persawahan dan tambak dialihfungsikan menjadi permukiman, tetapi belum diikuti penyediaan infrastruktur dasar dan pengelolaan lingkungan yang memadai. Akibatnya, jalan lingkungan ambles karena tanah bekas sawah dan tambak belum stabil, selokan tersumbat, serta rumput liar menutup sebagian akses jalan. Selokan yang tersumbat meningkatkan risiko banjir, sehingga kerja bakti warga menjadi langkah pencegahan yang penting (El-Yunusi et al., 2026). Perawatan lingkungan belum rutin karena koordinasi antarwarga terbatas dan partisipasi dalam menjaga kebersihan belum optimal, sehingga warga memerlukan pendampingan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. Kegiatan kemasyarakatan yang dilakukan secara kolaboratif terbukti memperkuat solidaritas antarwarga dan menopang kondisi sosial dan ekonomi yang lebih stabil (Arifin et al., 2026).

Persoalan warga juga perlu diselesaikan melalui program pemberdayaan yang terpadu dan berkelanjutan (Rojak et al., 2012), serta aksi nyata yang menunjukkan kepedulian sosial dan memperbaiki kualitas hidup di kawasan permukiman (Anwar et al., 2026). Keterlibatan aktif warga menjadi modal penting bagi kemajuan kawasan secara berkelanjutan (Rojak et al., 2021), dan kepedulian ini perlu diawali kesadaran dari diri setiap individu agar tumbuh komitmen bersama menjaga tempat tinggal (Nuraini et al., 2022). Menurut Ummah et al. (2024), masih banyak warga yang belum sepenuhnya memahami pentingnya menjaga dan merawat lingkungan alam. Merawat lingkungan secara bersama-sama dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab warga terhadap lingkungannya (Wibowo et al., 2026).

Warga Desa Kureksari, Sidoarjo, berlatar belakang beragam karena sebagian besar baru menempati kawasan ini. Kesibukan bekerja dan proses saling menyesuaikan diri membuat interaksi sosial dan gotong royong belum terbentuk dengan baik, sementara kemampuan ekonomi yang bervariasi membuat perbaikan lingkungan secara mandiri belum menyeluruh. Perbedaan

latar belakang antarwarga juga perlu dikelola dengan baik agar konflik tidak mengganggu hubungan sosial (Issalillah et al., 2026).

Kondisi lingkungan sangat dipengaruhi oleh kesadaran setiap orang dalam bersikap dan bertindak secara berkelanjutan (Putri et al., 2024). Lingkungan yang kurang terawat berdampak langsung pada kualitas hidup, seperti jalan rusak yang meningkatkan risiko kecelakaan, saluran tersumbat yang memicu genangan, dan tanaman liar yang menjadi sarang hewan liar. Secara sosial, kondisi ini mengurangi rasa nyaman dan intensitas interaksi antarwarga sehingga menghambat kohesi sosial di kawasan hunian baru. Karena itu, kegiatan bersama yang didampingi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya diperlukan untuk mempererat hubungan antarwarga, mengurangi kesenjangan sosial, dan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan (Mardikaningsih, 2021). Kolaborasi mahasiswa dan warga terbukti memperkuat budaya peduli lingkungan (Jahroni et al., 2026), dan kepedulian mahasiswa terhadap kebersihan lingkungan turut mendukung kelestariannya (Majid et al., 2026). Kolaborasi aktif antara warga dan mahasiswa menjadi kunci menjaga keberlanjutan kualitas lingkungan hunian.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan partisipasi warga dalam perawatan lingkungan melalui kolaborasi dengan relawan di kawasan hunian baru Desa Kureksari, Sidoarjo. Program bersih lingkungan yang melibatkan warga turut meningkatkan pelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat (Putra et al., 2026). Pengelolaan kegiatan warga yang disiplin dan terencana pada berbagai momen kebersamaan dapat memperkuat solidaritas sekaligus keberhasilan program lingkungan (Pakpahan et al., 2025). Kerja bakti juga menumbuhkan kesadaran warga terhadap kesehatan lingkungan (Pakpahan et al., 2026). Penanaman nilai moral dan tanggung jawab sosial juga penting untuk membentuk karakter yang peduli terhadap lingkungan (Nuraini et al., 2024). Program perawatan lingkungan sebaiknya tidak berhenti pada perbaikan fisik kawasan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup warga (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Peran mahasiswa dalam kegiatan ini turut mewujudkan jalan dan lingkungan yang bersih (Negara et al., 2026). Dukungan kepada warga melalui pengabdian ini merupakan wujud tanggung jawab sosial yang berdampak langsung pada kualitas lingkungan permukiman (Mardikaningsih et al., 2022).

Secara akademik, kegiatan ini diharapkan menjadi rujukan bagi kajian pemberdayaan berbasis partisipasi dan program pengabdian berikutnya. Bagi warga, kegiatan ini diharapkan menumbuhkan kepedulian terhadap kebersihan dan perawatan lingkungan. Bagi pemangku kepentingan setempat, hasilnya dapat menjadi bahan penyusunan program perawatan lingkungan dan penataan permukiman yang melibatkan warga secara aktif. Bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, kegiatan ini menjadi sarana menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Kolaborasi antara warga, relawan, dan mahasiswa diharapkan memperbaiki kondisi fisik lingkungan sekaligus memperkuat kepedulian sosial demi budaya perawatan lingkungan yang berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang dipadukan dengan analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. PAR dipilih karena menekankan keterlibatan aktif semua pihak dalam seluruh rangkaian kegiatan. Warga berperan memimpin perumusan hipotesis, desain, metode, dan cara analisis agar benar-benar memahami masalah yang dihadapi dan langkah penyelesaiannya (Siswadi & Syaifuddin, 2024). Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi pengelolaan lingkungan, sehingga strategi yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan potensi kawasan. Kegiatan dilaksanakan di kawasan hunian baru Desa Kureksari, Sidoarjo, dengan peserta warga setempat, relawan, dan mahasiswa KKN yang bekerja sama pada setiap tahap. Tahap pertama adalah perencanaan (planning), yaitu observasi lapangan dan diskusi bersama warga untuk mengidentifikasi masalah lingkungan. Tahap prapenelitian memang mencakup perencanaan dan pemahaman melalui survei lapangan (Khaerul et al., 2022). Observasi difokuskan pada kondisi lingkungan dan bentuk partisipasi warga dalam perawatan lingkungan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan tindakan (action), yaitu perawatan lingkungan secara kolaboratif oleh mahasiswa, warga, dan relawan. Kegiatannya meliputi pembersihan rumput dan tanaman liar, pembersihan saluran drainase, pengangkutan sampah, dan penataan area yang perlu diperbaiki. Tahap ketiga adalah pengamatan (observation) untuk menilai perubahan kondisi lingkungan dan tingkat partisipasi warga. Data dikumpulkan melalui observasi langsung,

dokumentasi lapangan, dan pencatatan respons warga serta hasil kegiatan, lalu dianalisis secara deskriptif untuk menilai efektivitas program. Tahap terakhir adalah refleksi (reflection), yaitu evaluasi bersama oleh mahasiswa, warga, dan relawan terhadap seluruh kegiatan. Hasilnya menjadi dasar penyusunan rencana tindak lanjut dan replikasi program di masa depan (Oktavia et al., 2025). Keterlibatan semua pihak diharapkan meningkatkan kepedulian warga terhadap lingkungan sekaligus membangun budaya gotong royong untuk mewujudkan kawasan hunian yang bersih dan sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kawasan hunian baru Desa Kureksari, Sidoarjo, berjalan sesuai rencana melalui kolaborasi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, warga, dan relawan untuk meningkatkan kualitas lingkungan permukiman. Seluruh kegiatan disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan warga, sehingga pelaksanaannya difokuskan pada perawatan lingkungan yang menjadi prioritas. Pengelolaan program yang transparan dan akuntabel menjadi landasan agar kegiatan berjalan sesuai tujuan dan tepat sasaran (Rojak & Issalillah, 2022). Pengelolaan dan pendistribusian sumber daya yang terukur juga membuat kebutuhan kegiatan terpenuhi secara efektif dan bermanfaat bagi warga (Mufaizah et al., 2026). Perencanaan yang disusun berdasarkan kondisi dan kebutuhan nyata warga membantu kegiatan menjawab masalah lingkungan secara tepat dan berkelanjutan (Halizah & Mardikaningsih, 2022).

Identifikasi kondisi riil dan kebutuhan warga oleh mahasiswa menjadi dasar dalam menentukan prioritas kegiatan agar sesuai dengan keadaan di lapangan (Darmawan, 2019). Kelancaran program juga dipengaruhi oleh pengelolaan tim mahasiswa yang terorganisasi, sehingga setiap tahap berjalan sesuai rencana (Darmawan, 2013). Kegiatan dilakukan langsung di lingkungan permukiman agar warga mudah berpartisipasi dan dampaknya terasa nyata. Kegiatan yang dirancang sistematis di tingkat wilayah dapat memenuhi berbagai kebutuhan dasar warga, termasuk lingkungan yang bersih dan sehat (Rodiyah et al., 2026). Upaya menuju pembangunan berkelanjutan juga menuntut penanganan masalah lingkungan yang ada (Arifin et al., 2025).

Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya melaksanakan program pengabdian di kawasan hunian baru Desa Kureksari, Sidoarjo, melalui penyuluhan tentang kebersihan lingkungan, diskusi dengan warga

untuk mengidentifikasi masalah, dan kerja bakti sebagai aksi nyata memperbaiki lingkungan. Metode edukasi yang praktis dan melibatkan warga langsung terbukti lebih efektif membangun kesadaran dan karakter peduli lingkungan sejak dini (Irawan et al., 2023). Komunikasi yang jelas dan terbuka membantu warga memahami tujuan kegiatan sehingga terdorong terlibat di setiap tahap (Darmawan et al., 2018).

Kegiatan difokuskan pada pembersihan vegetasi liar, pemeliharaan drainase, pengangkutan sampah, dan penataan akses jalan. Pendekatan partisipatif menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama terhadap lingkungan tempat tinggal, dan keterlibatan berbagai unsur warga membuat kebutuhan program terpenuhi lebih merata serta sesuai sasaran (Dirgantara et al., 2025). Hasilnya, kondisi lingkungan membaik. Pembersihan rumput dan tanaman liar membuka kembali akses jalan yang tertutup, sedangkan pembersihan drainase melancarkan aliran air sehingga potensi genangan berkurang. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya perawatan rutin dan memperkuat budaya gotong royong. Keterlibatan warga yang konsisten dalam kegiatan bersama terbukti memperkuat ikatan sosial dan menumbuhkan nilai kebersamaan (Setiyanti et al., 2023). Kerja bakti bersama mencerminkan gotong royong yang produktif karena memperkuat kerja sama warga sekaligus memperbaiki kualitas lingkungan (Masfufah et al., 2024). Edukasi yang dilakukan mahasiswa secara berkelanjutan menumbuhkan kepedulian warga sehingga perilaku menjaga lingkungan dapat bertahan dalam jangka panjang (Gautama & Mardikaningsih, 2022). Langkah ini diharapkan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat bagi seluruh warga (Sa'diyah et al., 2025).

Partisipasi warga Desa Kureksari, Sidoarjo, selama kegiatan menunjukkan potensi yang baik bagi keberlanjutan program perawatan lingkungan. Keterbatasan peralatan membuat cakupan pekerjaan belum selesai menyeluruh, tetapi hambatan ini dapat diatasi melalui kolaborasi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, warga, dan relawan. Keberhasilan kegiatan tidak terlepas dari kerja sama yang kuat antarpihak dalam memperbaiki lingkungan permukiman (Darmawan, 2017). Kemampuan sumber daya manusia, baik mahasiswa maupun warga, dalam mengelola setiap tahap program secara terarah sesuai tujuan juga ikut menentukan keberhasilan tersebut (Darmawan et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa

keterbatasan sumber daya bukan hambatan utama jika didukung kerja sama dan kepedulian warga.

Dari sisi sosial, lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman untuk aktivitas sehari-hari, sementara interaksi antarwarga meningkat lewat kerja bakti bersama mahasiswa. Hubungan sosial yang harmonis menjadi modal penting untuk menciptakan permukiman yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh warga (Oluwatosin & Darmawan, 2024). Perbaikan kualitas lingkungan yang berkelanjutan juga langsung membantu pemenuhan kebutuhan dasar warga akan lingkungan yang sehat dan layak huni (Hidayah et al., 2026). Meski masih ada kendala, seperti tanah yang labil, akses lingkungan yang belum memadai, dan partisipasi warga yang belum merata, kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi mahasiswa, warga, dan relawan merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas lingkungan permukiman secara bertahap dan berkelanjutan.



Gambar 1. Kegiatan Kerja Bakti Pembersihan Saluran Drainase

Gambar 1 menunjukkan warga dan relawan bergotong royong membersihkan saluran drainase yang tersumbat di kawasan hunian baru Desa Kureksari, Sidoarjo. Dengan peralatan sederhana, mereka mengangkat lumpur, sampah, dan tanaman yang menghambat aliran air agar drainase kembali berfungsi optimal. Kegiatan ini mencerminkan semangat gotong royong warga dalam menjaga kebersihan lingkungan sekaligus mengurangi potensi genangan air di kawasan permukiman.



Gambar 2. Pembersihan Vegetasi Liar di Kawasan Permukiman

Gambar 2 menunjukkan kegiatan membersihkan rumput liar dan semak belukar di kawasan hunian baru Desa Kureksari, Sidoarjo. Kegiatan ini bertujuan membuka akses jalan, menjaga kebersihan lingkungan, dan mengurangi risiko munculnya hewan liar yang membahayakan warga. Lahan dalam gambar sebelumnya tidak terawat dan ditumbuhi rumput liar serta pepohonan kecil yang menghalangi akses dan menurunkan kualitas lingkungan. Setelah vegetasi ditata, lingkungan tampak lebih indah dan nyaman. Pembersihan semak belukar menjadi langkah awal untuk menata kawasan yang sedang berkembang ini, sekaligus mencerminkan kolaborasi warga dan tim pengabdian dalam meningkatkan kualitas hunian.



Gambar 3. Pemangkasan Cabang Pohon untuk Meningkatkan Keselamatan Akses Jalan

Gambar 3 menunjukkan pemangkasan cabang pohon yang menghalangi akses jalan di permukiman Desa Kureksari, Sidoarjo. Pemangkasan dilakukan secara manual di area dekat saluran air dan lahan terbuka, sebagai upaya

sederhana namun penting untuk menjaga keteraturan lingkungan. Kegiatan ini memperbaiki jarak pandang pengguna jalan dan mengurangi risiko ranting tumbang. Penataan pohon dan tanaman ini menjadi bagian dari perawatan lingkungan yang menunjang kenyamanan aktivitas warga.



Gambar 4. Penataan Lingkungan Melalui Pembersihan Semak Belukar

Gambar 4 menunjukkan kelanjutan pembersihan semak belukar di kawasan hunian baru Desa Kureksari, Sidoarjo. Lahan tersebut sebelumnya tidak terawat dan dipenuhi rumput liar serta pepohonan kecil yang menghalangi akses dan menurunkan kualitas lingkungan. Pembersihan ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Hasilnya, kawasan tampak lebih indah, gangguan hewan liar berkurang, dan area yang dapat dimanfaatkan warga menjadi lebih luas.



Gambar 5. Pembersihan Sampah pada Saluran Drainase

Gambar 5 menunjukkan warga mengangkat sampah dari saluran drainase di kawasan hunian baru Desa Kureksari, Sidoarjo, dengan peralatan sederhana. Selokan tampak sempit dan dikelilingi tanaman, sehingga pembersihan

dilakukan secara manual dengan alat seadanya. Kegiatan ini bertujuan mencegah penyumbatan saluran dan mengurangi risiko genangan yang mengganggu kualitas lingkungan. Pemeliharaan drainase yang melibatkan warga menjadi langkah penting untuk menjaga fungsi lingkungan permukiman serta mencegah pencemaran dan risiko kesehatan. Kegiatan ini juga mencerminkan kolaborasi warga dan relawan dalam merawat infrastruktur lingkungan demi kawasan hunian yang bersih dan sehat.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kawasan hunian baru Desa Kureksari, Sidoarjo, menunjukkan bahwa kolaborasi warga, relawan, dan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dapat memperbaiki kualitas lingkungan permukiman. Masalah utama yang ditemukan adalah jalan yang ambles, saluran drainase yang tersumbat, dan vegetasi liar yang menghambat akses serta mengurangi kenyamanan. Melalui kegiatan perawatan yang difasilitasi mahasiswa, lingkungan menjadi lebih bersih, akses jalan lebih terbuka, dan drainase mulai berfungsi kembali. Hasil ini menunjukkan bahwa perawatan lingkungan berbasis partisipasi warga memberi manfaat nyata bagi kualitas kawasan. Dari sisi sosial, lingkungan yang lebih tertata meningkatkan rasa nyaman dan aman, mengurangi genangan dan risiko hewan berbahaya, serta mempererat interaksi warga lewat gotong royong. Meningkatnya kepedulian warga menjadi modal awal untuk membangun budaya perawatan lingkungan yang berkelanjutan.

Agar program berikutnya lebih berhasil, koordinasi antara mahasiswa, warga, dan pihak terkait perlu diperkuat supaya partisipasi semakin luas. Peralatan kerja yang lebih memadai dan kegiatan yang dilakukan rutin juga diperlukan agar perawatan lingkungan lebih efektif. Keberlanjutan program menuntut perencanaan yang lebih matang, pemetaan kebutuhan lingkungan yang menyeluruh, dan pembagian tugas yang jelas. Komunikasi yang intensif antara mahasiswa dan warga sejak perencanaan hingga evaluasi diharapkan meningkatkan partisipasi serta memastikan kegiatan sesuai kebutuhan kawasan. Dengan demikian, kolaborasi yang berkesinambungan antara mahasiswa, warga, dan relawan dapat menjadi fondasi bagi lingkungan hunian yang lebih nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, S., S. N. Saniya., R. Mardikaningsih., D. Darmawan., & S. Subiyono. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo. Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA), 6(3), 481-492.

Arifin, N., N. Taqwa., A. R. Putra., D. Darmawan., C. T. I. Dzinnur., M. Mujito., ... & M. C. Rizky. (2025). Aksi Bersih Sungai di Desa Sumokembangsri Balongbendo Sidoarjo. Jurnal Pengabdian Masyarakat Wadah Publikasi Cendekia, 2(1), 92-99.

Arifin, S., U. S. Sendy., D. Darmawan., R. Mardikaningsih., & M. Hariani. (2026). Gerakan Aksi Sosial Sebagai Wujud Kepedulian Bersama Melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka, 5(3), 1237-1255.

Darmawan, D. (2013). Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.

Darmawan, D. (2017). Pemberdayaan Kerjasama. Metromedia, Surabaya.

Darmawan, D. (2019). Ekonomi. Revka Prima Media, Surabaya.

Darmawan, D., F. Issalillah., R. K. Khayru., A. R. A. Herdiyana., A. R. Putra., R. Mardikaningsih., & E. A. Sinambela. (2022). BPJS Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 18(4), 124-131.

Darmawan, D., R. Mardikaningsih., E. A. Sinambela., S. Arifin., A. R. Putra., M. Hariani., M. Irfan., Y. R. Al Hakim., & F. Issalillah. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(3), 2580-2592.

Darmawan, D., S. Arifin., & A. R. Putra. (2018). Teknik Komunikasi. Metromedia, Surabaya.

Dirgantara, F., D. Darmawan., R. K. Khayru., R. Hardyansah., F. Issalillah., R. Mardikaningsih., S. Sulani., & M. Hariani. (2025). Pemberdayaan Sosial Melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS), 1(1), 67-77.

El-Yunusi, M. Y. M., Ulum, M. B., Mardikaningsih, R., Safira, M. E., & Darmawan, D. (2026). Kolaborasi Kerja Bakti Masyarakat dalam Mencegah Terjadinya Bencana Banjir di Wilayah Sidoarjo. Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(2), 490-503.

Gautama, E. C., & R. Mardikaningsih. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. Journal of Social Science Studies, 2(1), 259-264.

Halizah, S. N., & R. Mardikaningsih. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. Journal of Social Science Studies, 2(2), 299-304.

Hidayah, N., D. Darmawan., R. Mardikaningsih., & D. Kholifah. (2026). Gerakan Peduli Sosial Melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 450-462.

Irawan, A. I., M. Hariani., R. Mardikaningsih., F. Issalillah., R. K. Khayru., D. Darmawan., & W. Evendi. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat, 3(2), 61-66.

Issalillah, F., Jawahir, A. B., Ridwan, A. A. F. A., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2026). Manajemen Konflik Perebutan Hak Asuh Anak Usia Dini Dan Dampak Psikologis Terhadap Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. EDU RESEARCH, 7(2), 1162-1178.

Jahroni, J., Rosuli, P. P., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2026). Kekuatan kolaborasi mahasiswa dan masyarakat dalam penguatan budaya peduli lingkungan kota. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka, 5(2), 974–986.

Khaerul, K. U., N. Asisah., Z. Muttaqin., M. M. Anam., & R. R. Aziza. (2022). Peningkatan Kualitas Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Melalui Metode Participatory Action Research (PAR). Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 5(4), 411-416.

Majid, A. B. A., Setiawan, M. G., Darmawan, D., Putra, A. R., & Arifin, S. (2026). Kepedulian Mahasiswa Kampus dalam Menjaga Kebersihan Sungai

untuk Mendukung Kelestarian. Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(2), 869-881.

Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. Journal of Social Science Studies, 1(1), 135-140.

Mardikaningsih, R., & M. Hariani. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance between Economy, Social, and Environment. Journal of Social Science Studies, 1(1), 191-196.

Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela., D. Darmawan., S. Arifin., & A. R. Putra. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum, 2(3), 127-130.

Masfufah, N. A., H. I. Maulana., D. Murniati., R. Mardikaningsih., N. U. A. C. Mahfud., H. Haniyah., D. Darmawan., & R. Hardyansah. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Economic Xenization Abdi Masyarakat, 2(1), 27-34.

Mufaizah, M., N. Z. Auliya., R. Mardikaningsih., D. Darmawan., & M. I. Maududi. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA), 6(3), 493-505.

Negara, D. S., & Dipaajiblana, E. Y. D., & Hardyansah, R. (2026). Kontribusi Mahasiswa dalam Mewujudkan Sungai dan Jalanan yang Bersih di Desa Rewwin. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka, 5(01), 321-332.

Nuraini, R., D. Darmawan., R. Mardikaningsih., M. Hariani., & S. N. Halizah. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. TIN: Terapan Informatika Nusantara, 3(3), 116-122.

Nuraini, R., S. N. Halizah., E. A. Sinambela., Y. F. Mujisulistyo., D. Darmawan., F. Arrozi., & S. Arifin. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat, 4(1), 57-64.

Oktavia, V., M. Safitri., & A. S. Samasta. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru melalui Program Widikuat dengan Metode Participatory Action Research (PAR). Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Aplikasi Teknologi, 5(1), 59-68.

Oluwatosin, A., & D. Darmawan. (2024). The Relationship Between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology, 6(3), 1-5.

Pakpahan, N. H., Faruq, A. A., Darmawan, D., Faizal, M. R., & Saputra, R. (2026). Kegiatan Kerja Bakti Dan Penanaman Tanaman Obat Dalam Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan. INCIDENTAL : Journal Of Community Service and Empowerment, 5(1), 75–91. https://doi.org/10.62668/ijcse.v5i1.2521

Pakpahan, N. H., H. Udjari., A. R. Putra., D. Darmawan., K. Wijaya., S. Riyadi., S. Arifin., R. Hardyansah., & R. K. Khayru. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS), 1(1), 98-106.

Putra, A. R., Jazuli, M., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Program bersih lingkungan dan penanaman tanaman TOGA dalam meningkatkan pelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka, 5(3), 1069–1086.

Putri, R. F. W., R. M. O. Alifani., K. S. P. Prameswari., M. C. Rizky., D. Darmawan., J. Jahroni., ... & P. Saktiawan. (2024). Revitalisasi Taman Desa Pasinan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Kehidupan Sosial Masyarakat. Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(4), 32-43.

Rodiyah, S. K., N. Ilmiyah., M. Hariani., R. Mardikaningsih., & K. A. Nafisah. (2026). Kegiatan Bakti Sosial melalui Program Berbagi Sembako dan Makanan Bagi Warga Kurang Mampu di Kepuhkiriman Waru Sidoarjo. SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat, 6(1), 17-29.

Rojak, J. A., & F. Issalillah. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. Bulletin of Science, Technology and Society, 1(3), 20-24.

Rojak, J. A., D. Darmawan., R. Mardikaningsih., E. Ernawati., & M. Kemarauwana. (2012). Dinamika Urbanisasi dan Pola Kemiskinan Kota Serta Implikasi Pencegahan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2(1), 53-65.

Rojak, J. A., R. K. Khayru., & D. Darmawan. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements. Studi Ilmu Sosial Indonesia, 1(1), 161-176.

Sa'diyah, S. H., D. Q. Ayun., N. Fitria., T. S. Anjanarko., A. S. Wibowo., R. Hardyansah., ... & S. Arifin. (2025). Tingkatkan Kesadaran Lingkungan: Pembuatan Plang Himbauan Dilarang Membuang Sampah Sembarangan di Sungai Desa Balunganyar Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan. Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah, 3(2), 651-657.

Setiyanti, T., N. Nurussaniyah., D. Darmawan., R. Mardikaningsih., R. Shofiyah., N. U. A. Machfud., & N. D. Aliyah. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Routin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. Economic Xenization Abdi Masyarakat, 1(1), 27-34.

Siswadi, S., & A. Syaifuddin. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par (Partisipatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan, 19(2), 111-125.

Ummah, N. E. C., E. Masnawati., Y. Vitrianingsih., M. Mujito., D. Darmawan., A. Herisasono., & S. Suwito. (2024). Penghijauan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat. Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan, 1(2), 26-35.

Wibowo, A. S., Khoiro, I., Darmawan, D., Saputra, R., & Waskito, S. (2026). Kegiatan Pelestarian Sungai Afvoer Kemambang untuk Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Masyarakat terhadap Lingkungan di Waru Sidoarjo. Kawanad: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5(1), 86-95.